

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM MEMPREDIKSI
PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK
(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI
PERGURUAN TINGGI DI PURWOKERTO)**

**Setya Abianti,
Hadi Pramono**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT

The fast growing business gave various job field to the job seekers. This research aimed to test whether the financial appreciation, professional training, professional admission, social values, work environment, work market consideration, and personality in this research were 50 account students of Muhammadiyah University of Purwokerto and 38 accountant students of Jenderal Soedirman University. The analysis result showed that the financial appreciation could predict the carrier of public accountant and non public accountant. It could be seen from sign value sign value of 0,045 less than sign 0,5. Where as the professional training, professional admission, social values, work environment, work market consideration, and personality could not predict the carrier choice of carrier choice of public accountant and non public accountant, with sign value 0.331, 0.864, 0.291, 0.669, 0.221 and 0.991 more than sign. 0.05.

Key words: *financial appreciation, professional training, professional admission, social values, work environment, work market consideration and personality*

ABSTRAK

Bisnis yang berkembang pesat memberi berbagai peluang kerja bagi para pencari pekerja. Salah satu pencari kerja adalah sarjana ekonomi, terutama dari departemen akuntan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penghargaan keuangan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, values sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian. Sampel dari penelitian ini adalah 50 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan 38 mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Hasil analisis menunjukkan bahwa apresiasi keuangan bisa memprediksi karir dari akuntan publik dan akuntan non publik. Hal ini dapat dilihat dari nilai 0,045 kurang dari 0,5. Sedangkan pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian tidak bisa memprediksi pilihan karir akuntan publik dan akuntan non publik, dengan nilai tanda 0,331, 0,864, 0,291, 0,669, 0,221 dan 0,991 lebih dari 0,05.

Kata kunci: *penghargaan keuangan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian*

PENDAHULUAN

Secara umum manusia memiliki sifat dasar mengejar apa yang telah dicita-citakannya. Untuk bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab, seorang individu harus memiliki rasa ingin maju dan berkembang untuk memotivasi diri sendiri agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, untuk mengantisipasi persaingan bisnis dan kerja yang semakin ketat. Pesatnya perkembangan bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi (Rahayu et al 2003 dalam Kurningsih 2013). Dalam dunia kerja, profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi antara lain profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik (Kurningsih dan Harto 2013).

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas (Rahayu et al 2003).

Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir akuntan publik dan non akuntan publik maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan, apalagi profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan (Putra 2011).

Berbagai penelitian mengenai topik terkait telah dilakukan. Penelitian Putra (2011) tentang analisis perbedaan persepsi

mahasiswa akuntansi Universitas Jambi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Pada penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Pada penelitian Yendrawati (2007) meneliti tentang persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Pada penelitian Chan (2012), meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Dengan memperhatikan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa akuntansi pada beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Semarang, Surabaya dan Jambi sedangkan penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Jenderal Soedirman. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik dan diharapkan dapat memberikan umpan baik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para akuntan yang berkualitas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. 2) Untuk menguji pengaruh pelatihan profesional dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. 3) Untuk menguji pengaruh pengakuan profesional dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. 4) Untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. 5) Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. 6) Untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. 7) Untuk menguji pengaruh personalitas dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengharapan

kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Robbins 2001). Pengharapan akan mempengaruhi sikap. Sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen yaitu *cognitive component*, *emotional component*, dan *behavioral component*.

Menurut Simamora (2001:505), karir adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Menurut Kunartinah (2003), karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut :

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan disuatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang. .

Dalam pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang (Kunartinah, 2003):

1. Tahap pilihan karir (*Career Choice*)
2. Tahap karir awal (*Early Career*)
3. Tahap karir pertengahan (*Middle Career*)
4. Tahap karir akhir dan pensiun

Pada umumnya profesi akuntansi memiliki beberapa spesifikasi, yaitu :

Akuntan Publik

Jumamik (2007) menyatakan bahwa akuntan publik adalah akuntan yang bergerak dalam bidang akuntansi publik, yaitu menyerahkan berbagai macam jasa akuntansi untuk perusahaan-perusahaan bisnis.

Akuntan Perusahaan

Akuntan Perusahaan atau auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Trirorania 2004).

Akuntan Pemerintah

Jumamik (2007) menyatakan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah.

Akuntan Pendidik

Rahayu et al., (2003) mengatakan bahwa mahasiswa yang mengharapkan bekerja sebagai akuntan pendidik lebih mempunyai jaminan hari tua.

Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Penghargaan Finansial

Wijayanti (2001) menyatakan bahwa penghargaan adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan.

Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi.

Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja.

Pertimbangan Pasar Kerja

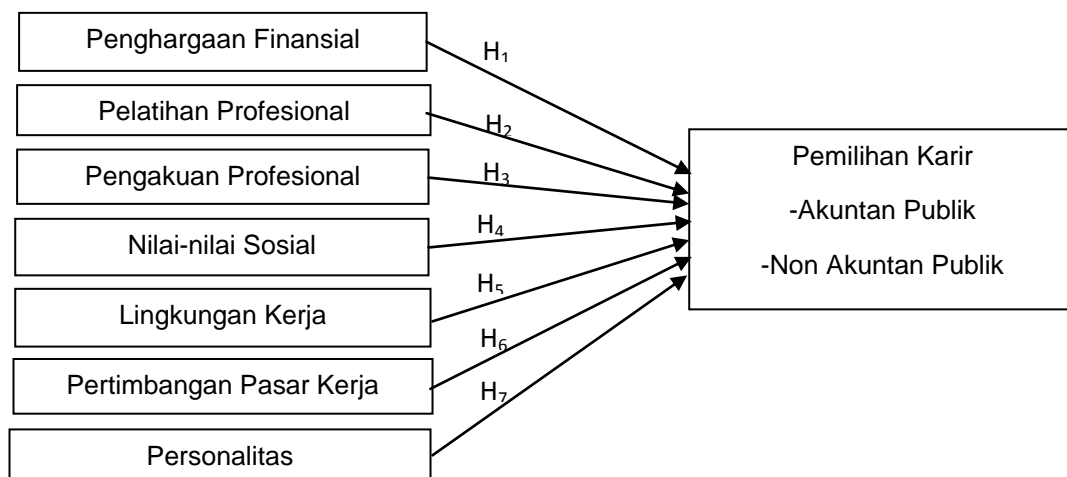
Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu et al., 2003).

Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku kondisi tertentu. Hal tersebut membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Rahayu et al., 2003).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Faktor-faktor yang memprediksi pilihan karir dalam penelitian ini akan dikelompokkan dalam (1) penghargaan finansial, (2) pelatihan profesional, (3) pengakuan profesional, (4) nilai-nilai sosial, (5) lingkungan kerja, (6) pertimbangan pasar kerja, (7) personalitas. Kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian

Hipotesis

H₁= Penghargaan finansial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

H₂= Pelatihan profesional berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

H₃= Pengakuan profesional berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

H₄= Nilai-nilai sosial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

H₅ = Lingkungan kerja berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

H₆ = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

H₇ = Personalitas berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel dengan angka.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Jenderal Soedirman. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dengan kriteria pemilihan yaitu mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Auditing satu dan dua.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel independen penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik ada 7 yaitu penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Kuesioner faktor-faktor yang berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik terdiri dari 27 pernyataan yang diadopsi dari penelitian Rahayu et al (2003) dengan skala likert 5 poin (sangat setuju sekali= 5 poin hingga tidak setuju= 1 poin).

Variabel dependen adalah karir mahasiswa akuntansi. Karir adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Variabel dependen (pilihan karir) merupakan data yang berbentuk dummy, dimana variabel ini dinyatakan dalam nilai 1 untuk menunjukkan

pilihan karir akuntan publik dan nilai 0 menunjukkan pilihan karir non akuntan publik (akuntan pendidik, perusahaan dan pemerintah).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 120 kuesioner. Dari penyebaran data sebanyak 120 kuesioner, tidak seluruh kuesioner dapat diolah karena terdapat beberapa kuesioner yang tidak kembali dan tidak terisi lengkap, sehingga jumlah yang dapat diolah sebanyak 88 kuesioner terdiri dari 50 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan 38 mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari skor faktor-faktor yang berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir masing-masing item dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 hasil uji statistik deskriptif

Indikator	Kisaran Teoritis (KT)	Kisaran Sesungguhnya (KS)	Nilai tengah	Mean	Standar Deviasi
Penghargaan Finansial	3-15	5-15	10	10,70	2,330
Pelatihan Profesional	3-15	7-15	11	11,35	2,068
Pengakuan Profesional	4-20	9-20	14,5	15,68	2,752
Nilai-nilai social	6-30	13-27	20	18,94	3,435
Lingkungan kerja	7-35	16-32	24	23,24	3,866
Pertimbangan pasar kerja	2-10	3-10	6,5	7,35	1,640
Personalitas	2-10	4-10	7	7,17	1,533

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk masing-masing variabel diatas nilai tengah, artinya mahasiswa cenderung lebih memilih faktor-faktor pemilihan karir dalam pemilihan karir.

**Tabel 2 Pemilihan Karir
akt publik dan non akt public**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	72	81.8	81.8	81.8
	1	16	18.2	18.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan tabel 2 frekuensi variabel kategori diatas bahwa mahasiswa yang memilih karir non akuntan publik (akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah) sebesar 72 sampel dengan prosentase 81,8 persen sedangkan 16 sampel dengan prosentase sebesar 18,2 persen memilih karir akuntan publik. Artinya, mahasiswa lebih banyak memilih pemilihan karir non akuntan publik daripada memilih karir akuntan publik.

Analisis Regresi Logistik

Menilai Kelayakan Model Regresi (*goodness of fit test*)

Menilai kelayakan model regresi dengan menilai signifikan pada tabel hosmer and lemeshow goodness of fit test. Jika nilai hosmer and lemeshow signifikan atau lebih kecil dari 0,05 maka model dikatakan tidak fit, dan jika nilai hosmer and lemeshow tidak signifikan atau lebih besar dari 0,05 maka model dikatakan fit (Ghozali, 2011). Berdasar hasil uji hosmer and lemeshow dapat diketahui bahwa nilai chi-square sebesar 5,300 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,725, sehingga dapat disimpulkan bahwa fit dan model dapat diterima.

Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Menilai keseluruhan model dilakukan dengan cara memperhatikan angka pada $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2LL$) block number = 0, dan $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2LL$) block number = 1. ditunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal $-2 \log \text{Likelihood}$ (LL) block number = 0, sebesar 83,449 dan angka pada $-2 \log \text{likelihood}$ (LL) block number = 1, sebesar 74,137. Hasil

ini menunjukkan terjadinya penurunan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ di block 0 dan block 1 sebesar $84,184 - 74,137 = 9,312$ penurunan likelihood ini menunjukkan bahwa keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 16,4 persen menunjukkan variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen.

Menilai Koefisien Regresi

Tahap akhir adalah uji koefisien regresi dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.12, tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan *regresi logistic* pada tingkat signifikan 0,5.

Tabel 3 Hasil Pengujian Koefisien Regresi
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	.319	.159	4.005	1	.045	1.376
	X2	-.154	.158	.944	1	.331	.857
	X3	-.020	.118	.030	1	.864	.980
	X4	-.124	.117	1.117	1	.291	.883
	X5	.036	.084	.183	1	.669	1.037
	X6	-.276	.220	1.565	1	.211	.759
	X7	.028	.230	.015	1	.901	1.029
	Constant	.277	2.811	.010	1	.921	1.320

Sumber : Hasil Analisis

Hasil uji regresi logistik. Bentuk persamaan regresi logistic dapat ditulis sebagai berikut :

$$\ln \frac{P}{1-P} = 0,277 + 0,319(X_1) - 0,154(X_2) - 0,020(X_3) - 0,124(X_4) + 0,036(X_5) - 0,276(X_6) + 0,28(X_7) + e$$

- $\beta_0 = 0,277$** : Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai- Nilai Sosial, Lingkungan Kerja , Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas) bernilai nol maka probabilitas pemilihan karir sebesar 0,277.
- $\beta_1 = 0,319$** : Nilai koefisien variabel penghargaan finansial sebesar 0,319 dan bertanda positif, artinya jika variabel penghargaan finansial meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pemilihan karirakan mengalami peningkatan sebesar 0,319, dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai nol.
- $\beta_2 = -0,154$** : Nilai koefisien variabel pelatihan profesional sebesar 0,154 dan bertanda negatif, artinya jika variabel pelatihan profesional meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pemilihan karir akan mengalami penurunan sebesar 0,154, dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai nol.
- $\beta_3 = -0,020$** : Nilai koefisien variabel pengakuan profesional sebesar 0,020 dan bertanda negatif, artinya jika variabel pengakuan profesional meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pemilihan karir akan mengalami penurunan sebesar 0,154, dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai nol.
- $\beta_4 = -0,124$** : Nilai koefisien variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,124 dan bertanda negatif, artinya jika variabel nilai-nilai sosial meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pemilihan karirakan mengalami penurunan sebesar 0,124, dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai nol.
- $\beta_5 = 0,036$** : Nilai koefisien variabel lingkungan kerja sebesar 0,036 dan bertanda positif, artinya jika variabel lingkungan kerja meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pemilihan karirakan mengalami peningkatan sebesar 0,319, dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai nol.
- $\beta_6 = -0,276$** : Nilai koefisien variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,276 dan bertanda negatif, artinya jika variabel pertimbangan

pasar kerja meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pemilihan karir akan mengalami penurunan sebesar 0,276, dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai nol.

$\beta_7 = 0,28$: Nilai koefisien variabel personalitas sebesar 0,28 dan bertanda positif, artinya jika variabel personalitas meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pemilihan karir akan mengalami peningkatan sebesar 0,28, dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai nol.

Hasil Penelitian.

1. Penghargaan finansial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikan variabel penghargaan finansial sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,319, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik **diterima**.

2. Pelatihan profesional berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikan variabel pelatihan profesional sebesar 0,331 lebih besar dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar -0,154, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pelatihan profesional berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik **ditolak**.

3. Pengakuan profesional berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikan variabel probabilitas sebesar 0,864 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan pelatihan

profesional berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik **ditolak**.

4. Nilai-nilai sosial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikan variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,291 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan nilai-nilai sosial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik **ditolak**.

5. Lingkungan kerja berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikan variabel lingkungan kerja sebesar 0,669 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik **ditolak**.

6. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,211 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik **ditolak**.

7. Personalitas berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikan variabel personalitas sebesar 0,901 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan personalitas berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik **ditolak**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penghargaan finansial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,045 lebih kecil dari 0,05.
2. Pelatihan profesional tidak berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,331 lebih besar dari 0,05.
3. Pengakuan profesional tidak berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,864 lebih besar dari 0,05.
4. Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,291 lebih besar dari 0,05.
5. Lingkungan kerja tidak berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,669 lebih besar dari 0,05.
6. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,211 lebih besar dari 0,05.
7. Personalitas tidak berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,901 lebih besar dari 0,05.

Saran

Sampel yang digunakan lebih banyak dari 88 responden. Penelitian mendatang dilakukan pada lingkup yang lebih luas, tidak hanya di Kota Purwokerto. Agar hasil penelitian bisa mendukung kesimpulan yang lebih akurat, maka variabel dalam penelitian ini diperbanyak. Misalnya, variabel pencapaian prestasi. Model penelitian ini hanya menguji faktor-faktor yang

telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, sehingga penelitian mendatang untuk dapat mengeksplorasi faktor-faktor tersebut.

Keterbatasan Penelitian

Pada kuesioner penelitian ini untuk non akuntan publik dibagi 3 yaitu akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah. Padahal masih banyak profesi non akuntan publik lainnya seperti pengusaha, *marketing, finance consultant, human resource*, dan politisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, Andi Setiawan (2012). *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi"*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa AKuntansi Vol 1. No.1 Januari 2012.
- Dalil, Soendoro (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Amara Book.
- Ekaningrum Indri F (2002). *The Boundaryless Career Pada Abad ke-21*. Jurnal Visi (Kajian Ekonomi Manajemen dan AKuntansi) Vol. IX No. 1 Februari 2002, FE Unika Soegijapranata Semarang.
- Ghozali, 2011. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badah Penerbit.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Jumamik, 2007. *"Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan"*. Skripsi. USM Semarang.
- Kunartinah, 2003. *"Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik"*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol 10. No. 2, Halaman 182-197.
- Kuningsih, Reni Sekar, Puji Harto. 2013. *"Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi"*. Vol. 2 No.2. Tahun 2013. Hal 1-6.
- Merdekawati dan Suli. 2011. *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik"*. Maret 2011. hal 9-19.

- Mulyadi, 2009. *Auditing*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Wiwie Eka, 2011. "*Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*". *Jurnal Investasi*. Vol. 7 No. 1 Juni 2013. H. 1-3.
- Rahayu, Sri, Doddy Setiawan, dan Eko Arief Sudaryono. 2003. "*Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*". *Simposium Nasional Akuntansi VI*. H. 821-838.
- Robbin, Stephen P, 2001, *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi* Jilid 1. Jakarta: Prenhalindo.
- Setiyani, Radiana. 2005. "*Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntansi Publik dan Non Akuntan Publik*". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Simamora Henry. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Wijayanti, Lilies Endang 2001. "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa*". *KOMPAK*, No.3, Hal 359-383.
- Wany, Eva 2011. "*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik*". *Media Mahardika*. Vol.10 No.1.
- Yendrawati, Reni 2007. "*Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan*". *Fenomena* : Vol. 5 No. 2.

